

PRODUCT KNOWLEDGE
FITUR BSI VISA DEBIT ONLINE
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

BSI VISA DEBIT ONLINE merupakan fitur dari kartu BSI Debit Visa (**Kartu**) yang memberikan kemudahan pembayaran transaksi diberbagai situs, aplikasi, atau layanan *online* milik *merchant/marketplace* yang terdaftar pada jaringan Visa baik di dalam maupun di luar negeri.

A. Keuntungan:

1. Memberikan kemudahan dan keamanan kepada Nasabah untuk dapat berbelanja dimana saja secara *online* dengan menggunakan Kartu.
2. Memberikan manfaat kepada pengguna fitur BSI Visa Debit Online melalui promo-promo menarik pada *merchant/marketplace* tertentu yang bekerja sama dengan BSI.

B. Jenis Pengamanan Transaksi

1. Pengamanan atas transaksi yang dilakukan secara online dengan Kartu akan menggunakan 3 **Domain Secure (3D-Secure)**.
2. Nasabah dapat melakukan transaksi secara online pada *merchant/marketplace* dalam jaringan Visa yang telah terverifikasi dari Visa atau terdapat logo *Verified by VISA (3D Secure)* dengan menggunakan kode One Time Password (**OTP**) yang dikirimkan ke nomor handphone Nasabah yang terdaftar pada BSI sebagai metode otentikasi/verifikasi Nasabah dan otorisasi transaksi.

C. Ketentuan Umum BSI Visa Debit Online

1. Nasabah yang telah memiliki Kartu akan otomatis dapat menikmati fitur BSI Visa Debit Online.
2. Bagi Nasabah yang memiliki Kartu baru, dapat menikmati fitur ini H+1 hari kerja setelah Kartu baru tersebut diaktivasi.
3. Nasabah yang tidak berkenan untuk memperoleh fitur BSI Visa Debit Online dapat menghubungi BSI Call 14040 untuk dilakukan penonaktifan fitur BSI Visa Debit Online tersebut.
4. Apabila Nasabah telah melakukan deaktivasi dan bermaksud untuk mengaktifkan kembali fitur BSI Visa Debit Online, maka Nasabah dapat melakukan aktivasi ulang fitur BSI Visa Debit Online dengan menghubungi BSI Call 14040.
5. **Nasabah wajib menjaga dan menyimpan Kartu dengan baik serta wajib menjaga kerahasiaan nomor Kartu dan informasi mengenai masa berlakunya, 3 (tiga) tiga digit angka dibelakang Kartu (CVV/CVC) dan kode OTP.** Nasabah bertanggung jawab atas penggunaan Kartu dan karenanya Nasabah juga bertanggung jawab atas segala kerugian dan akibat yang timbul terkait penggunaan dan/atau penyalahgunaan Kartu oleh pihak lain karena kesalahan atau kelalaian Nasabah menjaga kerahasiaan nomor Kartu dan informasi mengenai masa berlakunya, CVV/CVC dan kode OTP.

6. BSI dapat bekerjasama dan/atau memperkerjakan pihak ketiga dalam rangka penyediaan fitur BSI Visa Debit Online oleh BSI dan pemanfaatannya oleh Nasabah. Sehubungan dengan hal itu, BSI, dengan persetujuan dan sepengetahuan Nasabah, akan melakukan pemrosesan atas data pribadi milik Nasabah pada BSI termasuk namun tidak terbatas pada pemberian nomor handphone Nasabah kepada pihak ketiga dalam rangka pengiriman kode OTP.
7. Nasabah diberikan kesempatan menginput kode OTP maksimal sebanyak 3 (tiga) kali.

D. Tata Cara Penggunaan BSI Visa Debit Online Pada merchant/marketplace 3D-Secure

1. Nasabah melakukan transaksi pada *website/aplikasi resmi merchant/marketplace* dalam jaringan Visa yang telah terverifikasi dari Visa atau terdapat logo *Verified by VISA*.
2. Nasabah memilih metode pembayaran Kartu Kredit/Debit.
3. Nasabah memasukan informasi Kartu sebagai berikut ke dalam halaman pembayaran pada *website/aplikasi merchant/marketplace* :
 - nomor Kartu
 - masa berlaku Kartu
 - 3 digit angka dibelakang Kartu (CVV/CVC)
 - nama di Kartu (optional)
4. Apabila transaksi dilakukan pada *merchant/marketplace 3D-Secure*, maka BSI akan mengirimkan kode OTP melalui SMS ke nomor handphone Nasabah yang terdaftar pada BSI untuk selanjutnya Nasabah memasukan kode OTP tersebut ke dalam halaman konfirmasi pembayaran pada *website/aplikasi merchant/marketplace*.

E. Tips Menghindari Penyalahgunaan Fitur BSI Visa Debit Online

1. Jangan memberikan informasi tentang kode OTP, nomor Kartu, nomor CVV/CVC, serta masa berlaku Kartu kepada siapapun.
2. Belanja di *merchant/marketplace* terpercaya dan website resmi.

F. Layanan Pengaduan Nasabah

Apabila terjadi permasalahan terkait pemanfaatan fitur BSI Visa Debit Online, maka Nasabah dapat menghubungi BSI Call 14040.

G. Frequently Asked Question (FAQ)

1.	Q:	Berapa limit harian kartu untuk bertransaksi BSI Visa Debit Online:	
	A:	Saat ini limit harian transaksi online adalah:	
		Jenis Kartu	Limit Transaksi Online/Hari (Rp)
		VISA SILVER	2,5 Juta

		VISA GOLD	5 Juta
		VISA PLATINUM	10 Juta
		VISA PRIORITY	20 Juta
		VISA PRIVATE	50 Juta
2.	Q:	Bagaimana proses ubah nomor handphone yang digunakan untuk bertransaksi BSI Visa Debit Online?	
	A:	Untuk keamanan transaksi, Nasabah dapat melakukan pengkinian data di kantor Cabang BSI terdekat.	
3.	Q:	Bagaimana jika terjadi kesalahan input kode OTP sebanyak 3 kali?	
	A:	Kartu BSI Debit Visa Nasabah akan terblokir untuk melakukan transaksi menggunakan BSI Visa Debit Online saja. Nasabah masih dapat bertransaksi dengan kartu tersebut untuk transaksi lain pada mesin EDC dan ATM. Agar kartu yang terblokir dapat digunakan kembali untuk bertransaksi menggunakan BSI Visa Debit Online, harap hubungi BSI Call 14040.	
4.	Q:	Berapa lama proses deaktivasi berlangsung?	
	A:	Untuk proses deaktivasi membutuhkan waktu maksimal H+1 hari kerja terhitung dari permohonan Nasabah melalui BSI Call 14040.	
5.	Q:	Bagaimana nasabah mengetahui bahwa fiturnya sudah deaktivasi?	
	A:	Nasabah akan menerima notifikasi melalui SMS yang berisi informasi bahwa nasabah berhasil deaktivasi fitur BSI Visa Debit Online, bersamaan dengan SMS tersebut fitur BSI Visa Debit Online berhasil deaktivasi.	

H. Tata Cara Penggunaan Visa Debit Online

1. Melakukan transaksi pada merchant jaringan Visa seperti pada informasi diatas.
2. Memilih metode pembayaran Kartu Kredit/Debit seperti pada gambar dibawah

A screenshot of a mobile banking interface showing a menu with two options: 'Transfer Bank' and 'Kartu Kredit/Debit'. The 'Kartu Kredit/Debit' option is highlighted with a red rectangular box.

3. Masukan informasi kartu BSI Debit Visa pada halaman merchant seperti pada gambar dibawah

A screenshot of a 'Rincian Kartu' (Card Details) form. The form includes fields for 'Nomor Kartu', 'Tanggal Kedaluwarsa (BB/TT)', 'CVV', and 'Nama di Kartu'. There are also logos for VISA, JCB, and AMERICAN EXPRESS.

4. Masukan kode OTP sesuai dengan SMS OTP yang dikirimkan ke no. HP yang terdaftar di Mobile Banking, bila transaksi tersebut dilakukan pada merchant 3DS seperti pada gambar dibawah

A screenshot of a 3DS OTP verification screen. At the top, there is a warning banner: 'BANK BSI WASPADA PENIPUAN! JGN BERIKAN KODE INI KPD SIAPAPUN TERMASUK PI...'. Below this, the BSI and VISA logos are visible. The screen displays the following information: 'Kode OTP sudah dikirimkan ke telepon seluler Anda +62*****6835. Masukkan 6-digit kode OTP untuk menyetujui transaksi ini sebelum batas waktu transaksi habis. Batas Waktu: 02 : 37'. Transaction details include: Merchant: Grab*, Jumlah Transaksi: Rp. 1.000, Tanggal Transaksi: Selasa, 31 Oktober 2023 14:20:02 GMT +0700, and No. Kartu: *****9419. There is a 'Kode OTP' input field with a security icon. At the bottom, there are three buttons: 'Batal', 'Kirim Ulang Kode OTP', and 'OK'. A warning at the bottom states: 'Jangan berikan kode OTP ini kepada siapapun termasuk pihak Bank. Hubungi BSI Call 14040 apabila terjadi masalah pada transaksi Anda.'

Contoh Kejahatan Digital yang Harus Diwaspadai

Social Engineering

Merupakan teknis rekayasa melalui telepon untuk memanipulasi psikologi korban untuk mendapatkan data pribadi / data kredensial dan transaksi yang bersifat rahasia dengan tujuan melakukan transaksi atas nama Nasabah.

Dalam teknis Social Engineering, Fraudster akan berusaha untuk mendapatkan data kredensial finansial seperti Nomor Kartu, Expired Date Kartu, Nomor CVC/CVV (3 digit angka di belakang kartu), limit kartu dan kode OTP transaksi.

Tahapan percobaan *social engineering* :

- a) Pelaku berpura-pura sebagai petugas Bank dengan berbagai modus seperti kenaikan limit, pembatalan transaksi, blokir kartu, upgrade jenis kartu, dll.
- b) Nasabah tanpa menyadari memberikan data kredensial kartu termasuk OTP yang dianggap sebagai TANDA PERSETUJUAN.
- c) Pelaku memiliki data pribadi kartu & OTP Nasabah.
- d) Pelaku melakukan transaksi perbankan dari akun Nasabah dan transaksi menjadi tanggung-jawab Nasabah.

Agar terhindar dari kejahatan *social engineering*, nasabah Jangan Berikan Kode OTP, Nomor Kartu, CVV, PIN, Kode OTP & Expired Date kepada siapapun dengan alasan apapun!